

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Intellectual Capital* Terhadap Harga Saham Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023**

**Naufal Maulana Waluyo<sup>1</sup>, Muslimin<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
alif.maulana.3150@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Public interest in stock market investments increased significantly between 2020 and 2023, with the food and beverage industry becoming as one of the most alluring sectors during this time. Despite its popularity, stock prices in this sector have consistently declined each year due to various influencing factors. Investigating company size, profitability, and intellectual capital effects on stock prices of the food and beverage firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2021 until 2023 is being the point of this research. Using a quantitative approach methodology, this study focuses on 46 companies in the sector that meet certain criteria. In addition to standard hypothesis and assumption testing, the finding data was processed using multiple linear regression analysis. The findings indicate that profitability and intellectual capital have a major impact on Price to Book Value (PBV). However, there is no apparent correlation between PBV and firm size. Nonetheless, it is found that the PBV of food and beverage firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2021 until 2023 is considerably and simultaneously affected by firm size, profitability, also intellectual capital when considered collectively.*

**Keywords:** *Company; Food and Beverage Sector; Indonesia Stock Exchange; Stock Price.*

### **ABSTRAK**

Minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham meningkat secara signifikan antara tahun 2020 dan 2023, menjadikan industri makanan dan minuman sebagai salah satu sektor yang paling menarik selama periode ini. Meskipun populer, harga saham di sektor ini secara konsisten menurun setiap tahun karena berbagai faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan modal intelektual terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2021 hingga 2023. Dengan menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif, studi ini berfokus pada 46 perusahaan di sektor tersebut yang memenuhi kriteria tertentu. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, di samping pengujian hipotesis dan asumsi standar. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas dan modal intelektual memiliki dampak besar pada *Price to Book Value* (PBV). Namun, tidak ada korelasi yang jelas antara PBV dan ukuran perusahaan. Meskipun demikian, ditemukan bahwa PBV perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak tahun 2021 hingga 2023 secara signifikan dan simultan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan modal intelektual ketika dipertimbangkan secara kolektif.

**Kata kunci:** Perusahaan; Sektor Makanan dan Minuman; Bursa Efek Indonesia; Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Selama beberapa tahun terakhir, antusiasme masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (2024), terjadi lonjakan jumlah investor ritel domestik, yang mencerminkan peningkatan partisipasi publik dalam aktivitas pasar modal dari tahun 2020 hingga 2023, hingga mencapai total 5.255.571 investor pada tahun 2025. Fenomena ini menjadi stimulus positif bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya, karena kinerja yang lebih kuat dapat menyebabkan harga saham yang lebih tinggi didorong oleh peningkatan permintaan di pasar modal (Warouw et al., 2022).

Salah satu sektor yang diminati masyarakat adalah sektor Makanan dan Minuman, karena memiliki karakteristik yang relatif defensif dan sangat erat kaitannya dengan konsumsi sehari-hari masyarakat (Widiantri dan Irawati, 2020). Industri makanan dan minuman sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena pergeseran harga sahamnya berdampak pada daya beli, pola konsumsi, dan kondisi ekonomi negara secara keseluruhan (Soeparyanto & Syaranamual, 2024). Namun, peningkatan jumlah investor tidak selalu sejalan dengan kinerja saham sektor makanan dan minuman yang berfluktuasi dan terkadang menurun. Ketidaksesuaian antara antusiasme investor dan pergerakan harga saham ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor fundamental internal yang memengaruhi harga saham. Berbagai faktor memengaruhi harga saham. Lombogia, Vista, dan Dini (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi harga, sementara Agustiningsih dan Septiani (2022) menyoroti profitabilitas. Haryono dan Indawati (2024) juga mencatat dampak modal intelektual. Ketiga faktor ini berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong minat untuk membeli saham perusahaan.

Berdasarkan berbagai fenomena yang diamati pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman, beserta studi sebelumnya yang menunjukkan dampak bervariasi pada nilai harga saham, topik ini menjadi sangat menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Penurunan harga saham di sektor ini dapat mengindikasikan berkurangnya minat dari investor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan modal intelektual terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2021 hingga 2023.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan ukuran harga saham. Kepercayaan publik yang lebih besar ditunjukkan oleh PBV yang lebih tinggi, yang juga biasanya menarik lebih banyak minat investor. Modal intelektual, profitabilitas, dan skala perusahaan adalah contoh variabel independen. Hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa setiap variabel ini, baik secara individual maupun bersama-sama, secara signifikan memengaruhi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi

akademisi, pemangku kepentingan perusahaan, dan investor mengenai pengaruh faktor-faktor ini terhadap fluktuasi harga saham.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menentukan populasi dan sampel spesifik (Sugiyono, 2017). Seluruh 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak tahun 2021 hingga 2023 menjadi populasi penelitian. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, ditemukan 46 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi tertentu. Data sekunder diperoleh melalui situs web BEI (<https://www.idx.co.id>). Tinjauan pustaka dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus utama penelitian ini adalah harga saham 46 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak tahun 2021 hingga 2023. Regresi linier berganda digunakan untuk menilai bagaimana variabel independen ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan *intellectual capital* (X3) memengaruhi variabel dependen *Price to Book Value* (PBV) (Y).

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Sumber: Peneliti, 2025

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.001	.001		1.819	.071
	Ukuran Perusahaan	-0.00003168	.000	-.126	-1.632	.105
	Intellectual Capital	.006	.001	.420	5.455	.000
	Profitabilitas	.000	.000	-.205	-2.734	.007

Berikut adalah interpretasi dari hasil fungsi regresi linier berganda setelah komputasi:

$$Y = a + b_1 + b_2 + b_3 X_3$$
$$Y = 0.001 + -0.00003168X_1 + 0.006X_2 + 0.000X_3$$

Dari temuan model regresi linier, hasil berikut dapat ditarik:

- Nilai Konstanta (0,001): Jika semua variabel independen, yaitu ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan modal intelektual (X3) bernilai nol, maka nilai *Price to Book Value* (PBV) akan menjadi 0,001.

- Koefisien Ukuran Perusahaan ( $X_1 = -0,00003168$ ): Peningkatan satu unit dalam ukuran perusahaan akan menyebabkan penurunan PBV sebesar 0,00003168, dengan asumsi semua faktor lain (profitabilitas dan modal intelektual) tetap konstan. Ini menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan PBV.
- Koefisien Profitabilitas ( $X_2 = 0,006$ ): Jika profitabilitas meningkat satu unit, PBV akan naik sebesar 0,006, dengan asumsi variabel lain (ukuran perusahaan dan modal intelektual) tidak berubah. Ini menandakan hubungan positif antara profitabilitas dan PBV.
- Koefisien *Intellectual capital* ( $X_3 = 0,000$ ): Peningkatan satu unit pada modal intelektual tidak akan menyebabkan perubahan signifikan pada PBV (peningkatan sebesar 0,000), dengan variabel lain dianggap konstan. Ini menunjukkan efek yang dapat diabaikan atau secara statistik tidak signifikan dari modal intelektual terhadap PBV.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Peneliti, 2025

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00107955
Most Extreme Differences	Absolute	.255
	Positive	.255
	Negative	-.152
Test Statistic		.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data setiap variabel berdistribusi normal atau menyimpang dari normal (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov (KS) yang ditunjukkan pada Tabel 2, terlihat bahwa data berdistribusi normal. Kesimpulan ini didukung oleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200, yang melebihi tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Sumber: Peneliti, 2025

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	.942	1.062
	Intellectual Capital	.945	1.058
	Profitabilitas	.995	1.005

Uji multikolinearitas berusaha mengidentifikasi ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3, di mana semua nilai toleransi > 0,10 dan semua nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10, ini berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Peneliti, 2025

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.001	.000		2.336	.021
	Ukuran Perusahaan	-0.00003168	.000	-.110	-1.427	.156
	Intellectual Capital	.004	.001	.421	5.457	.000
	Profitabilitas	-9.177E-5	.000	-.208	-2.772	.006

Menurut uji heteroskedastisitas metode Glejser, hanya variabel X1 (ukuran perusahaan) yang memiliki nilai signifikansi > 0,05, menunjukkan adanya tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Sumber: Peneliti, 2025

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin -Watson	
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.233	.001091563037683	1.883	

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah residual dari model regresi saling berkorelasi. Untuk ini, digunakan pendekatan Durbin-Watson (DW). Berdasarkan Tabel 5, nilai DW adalah 1,883. Untuk memenuhi asumsi tidak adanya autokorelasi, nilai DW harus memenuhi kondisi  $dU < DW < 4 - dU$ . Persamaan  $1,766 < 1,883 < 2,234$  diperoleh dengan menggunakan nilai dU sebesar 1,766 dan ukuran sampel N=138 serta k=3. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa autokorelasi bukan masalah bagi model ini.

## Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Sumber: Peneliti, 2025

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	14.843	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.000	134	.000		
	Total	.000	137			

Uji F simultan digunakan untuk mengevaluasi dampak gabungan dari semua variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan Tabel 6, nilai F yang diperoleh adalah 14,843 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05). Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) sangat

dipengaruhi secara bersama-sama oleh ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan *Intellectual capital* (X3) pada harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021–2023.

**Tabel 7. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Sumber: Peneliti, 2025

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.233	.001091563037683	

Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,499, Tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel independen—yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan modal intelektual—menjelaskan 49,9% dari variasi PBV (Y). Sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini, seperti pengeluaran modal, laba per saham, dan pertimbangan eksternal lainnya.

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Sumber: Peneliti, 2025

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.001		1.819	.071
	Ukuran Perusahaan	-0.00003168	.000	-.126	-1.632	.105
	Intellectual Capital	.006	.001	.420	5.455	.000
	Profitabilitas	.000	.000	-.205	-2.734	.007

Uji T parsial digunakan untuk menilai dampak terpisah dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan mempertimbangkan hasil pada Tabel 8:

- Ukuran Perusahaan (X1): Pada ambang batas signifikansi 0,105, hubungan antara nilai perusahaan dan ukuran perusahaan menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,00003168, yang melebihi ambang batas signifikansi  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian, H<sub>0</sub> didukung dan H<sub>a</sub> ditolak. Ini berarti ukuran perusahaan tidak memiliki efek yang dapat dikenali secara signifikan pada PBV (Y) untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2021 hingga 2023.
- Profitabilitas (X2): Dengan koefisien positif 0,000 dan tingkat signifikansi 0,007, profitabilitas berada di bawah ambang batas signifikansi  $\alpha=0,05$ . Sebagai hasilnya, H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan pada PBV (Y) untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2023.
- *Intellectual capital* (X3): Dengan koefisien positif 0,006 dan tingkat signifikansi 0,000, *Intellectual capital* juga berada di bawah ambang batas

signifikansi  $\alpha=0,05$ . Ini membuat penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki dampak signifikan pada PBV (Y) dalam harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak tahun 2021 hingga 2023.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh analisis di atas, disimpulkan bahwa sejak tahun 2021 hingga 2023, profitabilitas dan modal intelektual memiliki dampak yang signifikan terhadap PBV perusahaan Makanan dan Minuman (FnB) yang terdaftar di BEI. Namun, ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang jelas selama periode tersebut. Di sisi lain, ketika digabungkan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *Intellectual capital* secara simultan memengaruhi PBV harga saham perusahaan-perusahaan ini secara signifikan.

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas analisis dengan mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, atau kondisi ekonomi makro yang spesifik untuk sektor FnB, guna menjelaskan mengapa ukuran perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi PBV. Kemudian, dalam mengkaji profitabilitas, penelitian selanjutnya dapat fokus pada mengidentifikasi jenis profitabilitas yang paling berpengaruh terhadap PBV di sektor FnB, seperti ROA, ROE, dan NPM. Penting juga untuk melakukan analisis longitudinal untuk mengkaji bagaimana perubahan profitabilitas dari waktu ke waktu berdampak pada PBV saham perusahaan FnB. Studi mendatang juga dapat mempertimbangkan untuk mengevaluasi modal intelektual menggunakan teknik yang lebih menyeluruh dan terukur, seperti *Balanced Scorecard* atau Skandia Navigator. Mengkaji dampak berbeda dari elemen-elemen penting modal intelektual seperti Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai PBV di industri makanan dan minuman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). "Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3): 1433–1440. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Amirullah, H. R., Dharma, F., & Putri, W. R. E. (2021). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* 7, no. 2. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi* 6, no. 2.

- Aprilia, L., & Wardoyo, D. U. (2024). "Pengaruh Manajemen Risiko, Intellectual Capital, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Owner* 8, no. 1: 276-283. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1841>
- Brata, I. M., & Wening, N. (2023). "Human Capital Sebagai Bagian Dari Intelligent Capital Dalam Daya Saing Perusahaan". *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi (JUPEA)* 3, no. 3.
- Dendi, A., Sumantri, Y., Atmalta, D., & Rahmat, T. T. (2024). "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 3.
- Dharu, H. S. D., & Wahidahwati. (2021). "Pengaruh Good Governance, Komitmen Organisasi Dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Opd: Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi".
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 1. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). "Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Revenue* 01, no. 02. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Haryono, M. A. & Indawati (2024). "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Intellectual Capital Terhadap Harga Saham". *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 4, no. 2: 243-263.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI". *Jurnal ilmu manajemen* 11, no. 1: 39-52.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2024). "Statistik Pasar Modal Indonesia". <https://doi.org/10.311.152>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017". *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3, no. 1: 158-173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Negarawati, E., & Rohana, S. (2024). "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital". *Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)* 3, no. 4. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i4.2712>

- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). "Profitabilitas dalam perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 1: 60-68.
- Purba, P. M., Muchlis, M., & Mulyani, S. D. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 3, no. 1: 6582.
- Purwanti, D. (2021). "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)". *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. (5).
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)". *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 4, no. 2: 279-294.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). "Pengaruh pengungkapan enterprise risk management, intellectual capital, corporate social responsibility, dan sustainability report terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Bisnis Darmajaya* 5, no. 2: 53-79.
- Soeparyanto, W. W., & Syaranamual, I. S. (n.d.). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023. *AT-TARIIZ: Journal Ekonomi dan Bisnis Islam*. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i03.1256>
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Warouw, V. G., Pangkey, R. I. J., & Fajar, N. (2022). "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2016-2018". *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*.
- Widiantari, K. S., Si, M., & Irawati, D. (2020). "Pengaruh Earning Per Stock, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 2.
- Winarto, W. W. A. (2020). "Perspektif Akuntansi Atas Intellectual Capital". *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya* 5, no. 1.
- Yudiono, D., Negoro, D. A., & Bertuah, E. (2024). "Pengaruh Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

# *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*

Volume 7 Nomor 9 (2025) 2424 - 2433 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v7i9.8352

Indonesia Tahun 2019-2021". Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini 15, no. 1: 1-17.